

**PERAN ETIKA PROFESI DAN HUKUM PERBURUHAN DALAM
 MEMBANGUN MOTIVASI DAN PRIBADI UNGGUL MAHASISWA JURUSAN
 TEKNIK MESIN STTI BONTANG**

¹Irianto, ²Santoso

^{1,2}Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang

email: iriantosmart@gmail.com

Abstract

This research aims to reveal the role of professional ethics and labor law in shaping the motivation and personal excellence of students majoring in Mechanical Engineering at the Bontang College of Industrial Technology (STTI). Professional ethics and labor law have an important role in guiding students to develop high motivation and superior personal character during their studies. This research uses qualitative methods with in-depth interviews and document analysis as data collection techniques. The research respondents were active students majoring in Mechanical Engineering at STTI Bontang. The research results show that understanding professional ethics provides a moral foundation for students to develop positive professional attitudes. Meanwhile, knowledge of labor law provides a better understanding of rights and obligations in the employment context. These two factors positively influence student motivation to achieve academic excellence and self-development. Apart from that, professional ethics and understanding of labor law also contribute to the formation of students' personal character, including integrity, responsibility, and awareness of rights and justice. Students who understand the values of professional ethics and labor law tend to have higher intrinsic motivation and develop superior personalities. This research provides a better understanding of the important role of professional ethics and labor law in guiding students majoring in Mechanical Engineering to achieve superior motivation and personal character. The implications of the results of this research can be used as a basis for developing more holistic and sustainable educational programs in higher education institutions.

Keywords: *Professional ethics, labor law, motivation*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan tinggi menjadi salah

satu faktor penentu kesuksesan seseorang dalam membangun karir profesionalnya. Mahasiswa sebagai pilar utama dan sebagai agen *Agent of Change dan*

Social Control adalah perubahan menuju ke arah yang lebih dalam dunia pendidikan tinggi memerlukan dukungan dan bimbingan yang baik untuk membentuk motivasi dan karakter pribadi yang unggul. Dalam proses ini, peran etika profesi dan hukum perburuhan menjadi sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa menuju keunggulan pribadi dan motivasi yang tinggi. Dengan adanya perkembangan ini tentu membawa dampak positif dan negatif, namun saat ini kaum muda banyak ditemukan yang mengarah melakukan hal – hal negatif seperti pergaulan bebas seperti seks, KKN, narkoba, minum minuman keras, radikalisme dan lain sebagainya. Banyaknya permasalahan ini telah menyita perhatian banyak pihak dimana hal ini juga disebabkan oleh Pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan Utomo, (2019)

Etika profesi adalah susunan seperangkat aturan, nilai, dan norma dan juga hukum dalam pembentukan pengetahuan ilmiah yang memiliki sifat abstrak yang berasal dari ide pemikiran yang sangat diperlukan untuk membentuk

inovasi baru dalam meningkatkan hasil maksimal dalam berbagai profesi dan bidang pekerjaan. Santiana & Yusuf, (2014). Dalam hal dunia Pendidikan tinggi , etika profesi memberikan landasan moral bagi dosen, pembimbing dan tenaga pendidik lainnya dalam membimbing mahasiswa termasuk mahasiswa teknik mesin di STTI Bontangt. Dengan mengimplementasikan etika profesi yang baik maka dapat membentuk mahasiswa yang memiliki moral yang kuat, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk mencapai prestasi tinggi. Peran etika profesi yaitu a) menjaga kualitas dan keselamatan dalam pekerjaan, b) Menjaga keadilan dan demikian dalam pengambilan Keputusan, c) Memastikan bahwa profesional mematuhi kode etik yang menjadi pedoman bagi mereka, d) Memperoleh keterampilan dan juga kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan suatu profesi Nurabadi, (2015).

Hukum Perburuhan adalah himpunan peraturan, baik tertulis maupun tidak, yang berkenaan dengan kejadian dimana seseorang bekerja pada orang lain dengan menerima upah. Menurut

Molenaar, Hukum ketenagakerjaan adalah bagian dari hukum yang berlaku pada pokok yang mengatur hubungan antara tenaga kerja dan pengusaha, antara tenaga kerja dengan tenaga kerja dan, antara tenaga kerja dengan pengusaha. Hukum perburuhan atau ketenagakerjaan dikarakteristikan oleh sejumlah ciri sebagai hukum yang bersifat kolektif Subasno, (2019). Banyak disiplin atau bidang ilmu hukum mengatur hubungan antara warga masyarakat atau korporasi/organisasi satu sama lain Kusbianto, (2020). Sebaliknya di dalam bidang kajian hukum perburuhan, pengaturan yang ada mencakup tidak saja hubungan antara majikan dengan buruh pada tataran individu, melainkan juga antara serikat pekerja dengan asosiasi pengusaha satu dengan lainnya, termasuk juga antara organisasiorganisasi tersebut dengan anggota - anggotanya. Ciri ini menjadikan hukum perburuhan sebagai disiplin hukum tersendiri dengan telaahan spesifik atas persoalanpersoalan serta solusi di bidang perburuhan. Hukum perburuhan memberikan kerangka kerja hukum yang mengatur hubungan antara pekerja dan majikan. Dalam konteks

pendidikan tinggi, hukum perburuhan juga melibatkan hubungan antara mahasiswa dan lembaga pendidikan. Mahasiswa memiliki hak dan kewajiban tertentu yang dijamin oleh hukum, dan pemahaman ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan motivasi untuk mengoptimalkan potensi mereka. Selain itu, melalui pemahaman hukum perburuhan, mahasiswa dapat memahami hak dan tanggung jawab mereka di lingkungan pendidikan, yang pada gilirannya memperkuat karakter pribadi mereka Hum, (2020).

Etika profeei dan hukum perburuhan ketika di integrasikan dalam bidang Pendidikan perguruan tinggi juga dapat dijadikan sebagai pendorong utama dalam membangun motivasi serta karakter pribadi mahasiswa dapat mengembangkan sikap profesionalisme, dedikasi yang baik dan tanggung jawab yang akan memberikan motivasi yang baik untuk mencapai tujuan akademis dan juga karir nantinya Pentingnya memahami terkait dengan etika profesi dan hukum perburuhan juga dapat meningkatkan motivasi serta mampu menjadikan mahasiswa yang memiliki

pribadi unggul tepatnya para mahasiswa teknik mesin dari STTI Bontang sehingga dapat membangun hubungan yang sehat dan saling menguntungkan dengan lembaga Pendidikan di kemudian hari dengan dunia kerja nantinya.

TINJUAN PUSTAKA

Pada penelitian Ponchio, (2014) dengan judul Masalah etika profesional, teknik dan energi membahas terkait dengan aspek etika dalam hubungan antara insinyur dan masyarakat telah ditekankan secara khusus dalam beberapa tahun terakhir. Faktanya, perkumpulan teknik utama menetapkan kode etik mereka sendiri dan banyak departemen teknik di seluruh dunia memperkenalkan etika teknik dalam praktik mereka. Kurikulum Setelah memperkenalkan konsep etika profesional dan hubungannya dengan kode deontologis tatanan profesi, topik ini akan dibahas dalam kaitannya erat dengan profesi insinyur dan dengan perhatian khusus pada isu-isu energi dan lingkungan. memberikan penjelasan tentang kode etik profesi, namun lebih menyoroti bagaimana etika profesional mencakup

dan pada saat yang sama melampaui kode etik profesi. Etika membantu merevitalisasi dan memberi makna pada kode dan hukum profesional: jika seorang profesional yang baik kehidupan yang ingin dijalani, perlu untuk menggabungkan penggunaan bimbingan hukum dan profesional dengan struktur etika, yang membawa kita kembali ke manusia dan rasa tanggung jawab pribadinya.

Pada penelitian Utomo, (2019) dengan judul Peran Etika Profesi Hukum Terhadap Upaya Pemberantasan Kejahatan dan Penanggulangan Kejahatan Profesi pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dalam upaya pemberantasan kejahatan, dan bagaimana efektivitas etika profesi hukum dalam menanggulangi kejahatan yang timbul di lingkungan profesional. Menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu metode yang digunakan dengan cara mempelajari buku literatur, peraturan perundang-an dan bahan-bahan tertulis lain yang berhubungan dengan materi pembahasan. Diperoleh simpulan bahwa supaya kode etik berfungsi dengan baik, kode etik harus menjadi *self*

regulation (pengaturan diri) dari profesi dan pelaksanaannya diawasi terus menerus.

Pada penelitian (Santiana & Yusuf, 2014) yang berjudul Analisis Profesionalisme Lulusan Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali Yang Bekerja Pada Industri, penelitian tentang tingkat profesionalisme alumni Politeknik Negeri Bali, sehingga dipandang perlu melakukan penelitian sebagai langkah awal untuk mengetahui dan meningkatkan profesionalisme lulusan PNB. Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* yang dengan jumlah responden 30 alumni Prodi Teknik Mesin yang telah bekerja ditambah dengan 13 responden yang merupakan atasan alumni di instansi tempat alumni bekerja. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (a) Alumni prodi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali tergolong pada tingkat profesional dalam bekerja. (b) Hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme alumni bidang teknologi Politeknik Negeri Bali adalah sangat lemah ($r = 0,069$), secara perhitungan statistik, prestasi akademik dan

pengalaman kerja hanya memberikan pengaruh 0,5% terhadap profesionalisme alumni. (c) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara alumni Prodi Teknik Mesin yang mendapat pelatihan kerja dengan alumni yang tidak mendapat pelatihan kerja terhadap profesionalisme kerja mereka. (d) Diprediksi bahwa kategori profesional dari para alumni Prodi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali dalam bekerja adalah karena dipengaruhi oleh suasana akademik ketika kuliah. Berdasarkan temuan-temuan pada hasil penelitian disarankan kepada pemberi kebijakan di Politeknik Negeri Bali ataupun lembaga pendidikan vokasional lainnya hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan suasana akademik yang kondusif dalam mencetak tenaga handal dan profesional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Responden penelitian adalah mahasiswa aktif jurusan Teknik Mesin di STTI Bontang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk

mengidentifikasi pola dan hubungan antara etika profesi, hukum perburuhan, motivasi, dan karakter pribadi mahasiswa Fadli, (2021). Disini penulis menggunakan literature berupa kepustakaan, seperti buku, catatan, skripsi, jurnal dan beberapa hasil penelitian yang relevan. Selain menggunakan studi kepustakaan, penulis juga melakukan pengamatan pribadi terkait etika profesi dan hukum perburuhan di sekitar kampus. Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan bahan pustaka atau literature berupa buku, artikel, hasil penelitian, maupun newsletter. Di samping melalui perpustakaan, penelitian juga dilaksanakan melalui penelusuran pustaka melalui internet, khususnya untuk mencari hasil penelitian dari jurnal. Esensi dari kegiatan penelitian yang dilakukan adalah membaca referensi lain yang mendukung, baik secara simbolik maupun semantik. Membaca simbolik merupakan kegiatan membaca yang tidak menyeluruh, yaitu menangkap sinopsis dari bagian-bagian kecil buku. Tahap membaca simbolik penting artinya untuk menentukan peta penelitian serta mengembangkannya menjadi lebih luas. Sedangkan membaca semantik artinya: peneliti mengumpulkan data dengan membaca teks atau naskah secara lebih terinci, terurai dan berusaha untuk menangkap esensi dari data tersebut Adlini et al., (2022). Melalui kegiatan membaca berbagai bahan penelitian, kemudian dirumuskan opsi penyelesaian

masalah untuk memberikan perspektif atas problem statement yang ditentukan yaitu etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin STTI Bontang.

Pembahasan & HASIL

Etika profesi dan hukum perubahan adalah dua hal yang sangat penting untuk mahasiswa jurusan teknik mesin. Etika profesi juga akan memberikan pelajaran mahasiswa terkait dengan nilai – nilai luhur yang harus dipegang teguh dalam menjalankan profesinya, sedangkan hukum perburuhan akan melindungi hak – hak mahasiswa sebagai pekerja. Kedua hal ini dapat berperan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa. Etika profesi adalah seperangkat nilai – nilai moral yang juga menjadi pedoman untuk para profesional dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pekerjaan. Etika profesi teknik mesin misalnya adalah mengatur tentang nilai – nilai kejujuran, tanggung jawab dan keselamatan kerja. nilai – nilai ini sangatlah penting untuk bisa dimiliki dan diterapkan oleh para mahasiswa jurusan teknik mesin, kerena ini sangatlah

berpengaruh terhadap kinerja dan perilaku di masa depan. Mahasiswa yang memiliki etika profesi yang baik akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan bekerja. Mereka akan merasa terpenggil untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan profesinya. Hal ini juga akan berdampak positif pada kinerja mereka terutama mahasiswa teknik mesin STTI Bontang. Hal ini akan berdampak pada kinerja mereka dalam meraih kesuksesan nantinya Safitri & Rahayu, (2021).

Hukum perburuhan adalah peraturan perundang – undangan yang mengatur tentang hubungan antara pekerja dan pengusaha. Hukum perburuhan melindungi hak – hak pekerja termasuk juga mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Hak -hak tersebut antara lain adalah hak atas upah yang layak, hak atas keselamatan kerja dan hak atas cuti. Mahasiswa yang memahami hukum perburuhan akan memiliki pengetahuan terkait dengan hak – hak mereka sebagai pekerja nantinya. Hal ini juga akan membuat mereka merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk bekerja. Selain itu juga pemahaman terkait dengan

hukum perburuhan juga akan membuat mahasiswa teknik mesin STTI Bontang lebih berhati – hati dalam bekerja sehingga mereka akan terhindar dari pelanggaran hukum nantinya.

Pengaruh etika profesi terhadap motivasi mahasiswa jurusan teknik mesin di STTI Bontang memiliki pemahaman yang baik terkait dengan etika profesi cenderung memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk mencapai keberhasilan akademis dan juga profesional. Selanjutnya juga sangat berpengaruh terhadap kesadaran akan pentingnya integritas serta tanggungjawab sebagai seorang insinyur dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk berusaha mencapai standar moral yang tinggi. Implementasi etika profesi dalam lingkungan akademis yaitu bisa dimulai dari dosen ataupun pembimbing sebagai model para etika profesi dapat memberikan dampak positif pada mahasiswa membantu mereka memahami pentingnya etika dalam praktik mesin. Penggunaan studi kasus etika dalam dalam pengajaran dapat membuka diskusi yang mendalam dan memotivasi mahasiswa untuk

menginternalisasi nilai – nilai etika profesi.

Peran etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa teknik mesin STTI Bontang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- a) Aspek motivasi yaitu berarti mahasiswa mampu memahami dan merapkan etika profesi dan hukum perburuhan akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan mengembangkan diri, hal ini karena mereka merasa bangga dan juga puas dalam menjalankan profesi serta aman dan nyaman dalam bekerja.
- b) Aspek pribadi yaitu berarti mahasiswa mampu memahami dan menerapkan etika profesi dan hukum perburuhan akan memiliki pribadi yang lebih unggul, hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki karakter yang jujur, bertanggung jawab dan berintegritas.

Beberapa contoh hasil peran etika profesi dan hukum perburuhan yang berdampak positif dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik STTI Bontang adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa yang memahami etika profesi akan lebih termotivasi untuk belajar dan juga mengembangkan keterampilannya. Hal ini disebabkan karena mereka ingin menjadi seorang profesional yang kompeten dan berprestasi. Kesadaran terkait dengan nilai – nilai moral dan etika juga cenderung memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa untuk mencapai keunggulan akademis dan karir profesional. Etika profesi memberikan landasan moral yang kuat, mendorong mahasiswa untuk bertindak secara etis dalam segala aspek kehidupan mereka. Hal ini akan membuat mereka menjadi pribadi yang dapat dipercaya dan disegani oleh orang lain.

- b) Mahasiswa yang memahami hukum perburuhan akan lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik, hal ini disebabkan karena mereka mengetahui hak – hak nya sebagai pekerja dilindungi oleh hukum yang berlaku. Kesadaran terhadap perlindungan hukum bagi pekerja memberikan rasa kepastian dan keamanan yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang akan dibutuhkan saat ada di dunia kerja. Selain itu mahasiswa yang memahami hukum perburuhan akan memiliki karakter yang berintegritas tinggi hal ini akan membuat mereka menjadi pribadi yang Tangguh dan tidak mudah menyerah.
- c) Motivasi intrinsik dan prestasi akademis, yaitu bahwa mahasiswa yang terpengaruh positif oleh etika profesi dan hukum perburuhan cenderung memunjukkan motivasi intrinsik yang tinggi kemudian berdampak

pada prestasi akademis yang lebih baik. Pemahaman akan implikasi etis dan hukum dalam praktik teknik mesin memberikan tujuan yang lebih besar bagi mahasiswa mencapai keberhasilan dalam akademis.

Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program Pendidikan yang lebih holistic di STTI Bontang sehingga integritas etika profesi dan hukum perburuhan dalam kurikulum juga dapat membantu mahasiswa tidak hanya dalam memahami aspek teknis namun membentuk karakter etis dan profesional yang diperlukan dalam karir mereka nantinya. Secara keseluruhan peran etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul bagi mahasiswa teknik mesin STTI Bontang sangatlah penting. Oleh sebab itu penting bagi semua mahasiswa jurusan teknik mesin untuk memahami dan menerapkan kedua hal tersebut untuk membentuk motivasi dan pribadi unggul mahasiswa teknik mesin di STTI Bontang menjadi kunci untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi

memiliki moral dan etika kuat dalam menghadapi tantangan di dunia kerja nantinya.

PEMBAHASAN

Mahasiswa jurusan teknik mesin juga sebagai calon profesional yang akan memasuki dunia kerja nantinya. Oleh karena itu penting bagi mereka untuk memahami dan menerapkan etika profesi Sri Mulyani Asis, Apricia Sasan, (2022). Etika profesi sangatlah berperan penting dalam membantuk motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin di STTI Bontang. Etika profesi memberikan landasan moral yang kuat bagi mahasiswa pemahaman terkait dengan nilai – nilai etika dalam praktik teknik mesin membimbing mahasiswa dalam mengambil Keputusan yang etis di lingkungan akademis dan profesional. Sedangkan dampak positif terkait hukum perburuhan jika dipahami oleh mahasiswa teknik mesin STTI Bontang yaitu akan membantu mahasiswa untuk mengembangkan karakter pribadi yang bertanggungjawab dan peduli dengan hak – hak orang lain.

Etika profesi dapat berperan sangat penting dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin STTI Bontang yaitu di antaranya adalah: a) memberikan rasa bangga dan kepuasan dalam menjalankan profesi yaitu mahasiswa memiliki etika profesi yang tinggi akan merasa bangga dan puas dalam menjalankan profesinya Gunawan et al., (2018). Hal ini karena mereka merasa bahwa mereka telah menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab. Rasa bangga dan kepuasan ini dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk terus belajar dengan baik dan mengembangkan diri sehingga mampu menjadi seorang yang profesional dan juga kompeten dan berprestasi. b) mendorong untuk terus belajar dan mengembangkan diri maksudnya adalah ketika mahasiswa memiliki etika profesi yang tinggi akan merasa terpanggil untuk memberikan yang terbaik untuk pekerjaannya, dengan begitu hal ini akan mendorong mahasiswa teknik mesin untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu menjadi profesional yang unggul. c) Membentuk karakter

yang kuat yaitu berarti mahasiswa memiliki karakter yang jujur, bertanggung jawab dan berintegritas. Karakter yang kuat ini akan mejadi modal bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja nantinya.

Hukum perburuhan adalah seperangkat aturan yang berguna untuk mengatur hubungan antara pekerja dan pengusaha. Hukum perburuhan bertujuan untuk melindungi hak – hak pekerja seperti upah, jam kerja, keselamatan kerja dan lain sebagainya. Mahasiswa jurusan teknik mesin adalah calon pekerja. Oleh karena itu penting bagi para mahasiswa untuk memahami hukum perburuhan (et al., (2016). Hukum perburuhan dapat berpern penting dalam membangun motivasi dan pribadi ungg.ul mahasiswa teknik mesin STTI Bontang yaitu sebagai :

a) memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja yaitu mahasiswa memahami hukum perburuhan akan merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja . Hal ini karena mereka tahu bahwa hak – hak mereka sebagai pekerja telah dilindungi oleh hukum. Rasa aman dan nyaman ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bekerja dengan

baik dan berprestasi. b) Meningkatkan produktivitas dan kinerja adalah berarti mahasiswa yang merasa hak – haknya terlindungi akan merasa lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Hal ini karena mereka bahwa merea dihargai oleh Perusahaan tempat mereka bekerja nantinta, peningkatan produktivias dan kinerja ini akan berdampak positif bagi karir mahasiswa di masa depan.

Peran etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangyn motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin STTI Bontang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu di antaranya :

Aspek motivasi adalah berarti mahasiswa yang memahami dan menerapkan etika profesi dan hukum perburuhan akan memilki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan mengembangkan diri Ansory & Indrasari, (2018). Hal ini juga karena mereka merasa bangga dan juga puas dalam menjalankan profesinya dan merasa aman dan nyaman saat bekerja. Selanjutnya adalah aspek pribadi yaitu berarti mahasiswa teknik mesin STTI Bontang yaitu berarti mahasiswa yang memahami dan menerapkan etika profesi

dan hukum perburuhan akan memiliki pribadi yang lebih unggul. Hal ini karena mereka memiliki karakter yang jujur, bertanggung jawab dan berintegritas. Contoh hasil peran etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin STTI Bontang. Mahasiswa yang memahami etika profesi akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilannya. Hal ini karena mereka ingin menjadi seorang profesional yang kompeten dan berprestasi.

Mahasiswa yang memahami hukum perburuhan akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik. Hal ini karena mereka tahu bahwa hak-haknya sebagai pekerja telah dilindungi oleh hukum. Mahasiswa yang memiliki etika profesi yang tinggi akan memiliki karakter yang jujur dan bertanggung jawab. Hal ini akan membuat mereka menjadi pribadi yang dipercaya dan disegani oleh orang lain. Mahasiswa yang memahami hukum perburuhan akan memiliki karakter yang berintegritas. Hal ini akan membuat mereka menjadi pribadi yang teguh pendirian dan tidak mudah menyerah.

Secara keseluruhan, peran etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin STTI Bontang sangatlah penting. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa jurusan teknik mesin untuk memahami dan menerapkan kedua hal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan maka dapat dikatakan bahwa etika profesi dan hukum perburuhan merupakan dua hal yang penting untuk dipelajari oleh mahasiswa jurusan teknik mesin. Kedua hal ini dapat berperan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki etika profesi dan pemahaman tentang hukum perburuhan yang baik akan lebih mudah meraih kesuksesan dalam karier mereka. Berikut adalah beberapa contoh peran etika profesi dan hukum perburuhan dalam membangun motivasi dan pribadi unggul mahasiswa jurusan teknik mesin: Etika profesi dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat, karena mereka ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan profesinya dengan baik. Etika profesi dapat membuat mahasiswa merasa lebih bertanggung jawab dalam bekerja, sehingga mereka akan lebih giat dan berdedikasi.

Etika profesi dapat membuat mahasiswa lebih peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain, sehingga mereka akan bekerja dengan lebih hati-hati. Hukum perburuan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi mahasiswa dalam bekerja, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja. Hukum perburuan dapat membuat mahasiswa lebih menghargai diri sendiri dan orang lain, sehingga mereka akan menjadi pribadi yang lebih unggul. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa jurusan teknik mesin STTI Bontang untuk mempelajari dan memahami etika profesi dan hukum perburuan. Kedua hal ini akan menjadi bekal yang berharga bagi mereka dalam meraih kesuksesan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ansory, A. F., & Indrasari, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <http://repository.unitomo.ac.id/id/ep rint/891>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gunawan, I., Sari, D. N., & Malang, U. N. (2018). Pengaruh Etika Profesional Terhadap Pembentukan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(September), 279–283.
- Hum, D. F. W. S. H. M. (2020). *Etika Profesi Hukum*.
- Kusbianto, D. . D. H. S. (2020). *Hukum Perburuan*.
- Nurabadi, A. (2015). Peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa melalui pendidikan dan latihan kepemimpinan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/11-Ahmad-Nurabadi.pdf>
- Ponchio, A. (2014). Professional Ethics, Engineering and Energetic Issues. *American Journal of Energy Engineering*, 2(4), 87. <https://doi.org/10.11648/j.ajee.20140204.11>
- Safitri, L. S., & Rahayu, W. E. (2021). *Etika Profesi Untuk Agroindustri* (Issue March). https://agroindustry.polsub.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/BukuEtikaProfesiuntukAgroindustrieditA5_rev.pdf

- Santiana, M. A., & Yusuf, M. Y. M. (2014). Analisis Profesionalisme Lulusan Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali Yang Bekerja Pada Industri. *Jurnal Energi Dan Manufaktur*, 7(1), 45–50. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jem/article/view/14163/11662>
- Sri Mulyani Asis, Apricia Sasan, K. S. (2022). Peran etika dan profesi kependidikan dalam membangun nilai-nilai karakter mahasiswa. *Journal Of Biology Education And Sciencee*, 2(2), 33–40.
- Subasno, Y. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa “Setengah Hati.” *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(2), 60–74. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i2.79>
- Tedjomuljo, S., & Afifah, E. (2016). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Kode Etik Profesi dan Caring. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(2), 129–137. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i2.457>
- Utomo, P. (2019). Peran Etika Profesi Hukum Terhadap Upaya Pemberantasan Kejahatan Dan Penanggulangan Kejahatan Profesi. *Qistie*, 12(1), 34–46. <https://doi.org/10.31942/jqi.v12i1.2753>